

ABSTRAK

Ahmad Qolby Thohir. 220101070693. Pelaksanaan Upacara Bendera untuk Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air dan Sikap Religius Siswa Kelas I SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin, Dosen Pembimbing Skripsi Noor Hidayati, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Upacara Bendera, Rasa Cinta Tanah Air, Sikap Religius, Pendidikan Karakter

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya rasa cinta tanah air dan sikap religius pada siswa sekolah dasar akibat pengaruh globalisasi, kurangnya pembiasaan nilai-nilai karakter, serta minimnya integrasi pendidikan karakter dalam kegiatan sekolah. Upacara bendera sebagai kegiatan rutin di sekolah memiliki potensi strategis dalam menanamkan nilai nasionalisme dan religius sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan upacara bendera dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan sikap religius siswa kelas I SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin, mengidentifikasi bentuk sikap yang muncul, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi metode, waktu dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan upacara bendera mampu menumbuhkan rasa cinta tanah air dan sikap religius siswa melalui pembiasaan disiplin, penghormatan terhadap simbol negara, serta kegiatan doa bersama. Bentuk sikap yang muncul meliputi kedisiplinan, kepatuhan, rasa hormat, serta kebiasaan berdoa. Faktor pendukung meliputi peran guru, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman siswa, kondisi fisik, serta faktor cuaca. Dengan begitu, upacara bendera terbukti efektif sebagai sarana pembentukan karakter siswa, khususnya dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan sikap religius, dengan catatan diperlukan bimbingan yang berkelanjutan dan penguatan peran guru dalam pelaksanaannya.